

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR RISIKO RIWAYAT BALITA, PERILAKU
ANGGOTA KELUARGA, DAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH
TERHADAP KASUS PNEUMONIA PADA BALITA DI INDONESIA:
META-ANALYSIS TAHUN 2016-2021**



Oleh :

RIZKY NOVITA ANJASWANTI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR RISIKO RIWAYAT BALITA, PERILAKU
ANGGOTA KELUARGA, DAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH
TERHADAP KASUS PNEUMONIA PADA BALITA DI INDONESIA:
META-ANALYSIS TAHUN 2016-2021**



Oleh :

**RIZKY NOVITA ANJASWANTI
NIM. 101811133025**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Pada tanggal 08 Juli 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dekan,

Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP. 196609271997022001

Tim Penguji :

- a) Dr. Abdul Rohim Tualeka, Drs., M. Kes
- b) Dr. R. Azizah, S.H., M.Kes
- c) Ferry Kriswandana, SST., MT

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM.)
Departemen Kesehatan Lingkungan
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

RIZKY NOVITA ANJASWANTI
NIM. 101811133025

Surabaya, 13 Juli 2022

Menyetujui,
Pembimbing



Dr. R. Azizah., S.H., M.Kes
NIP. 196712311993032003

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen



Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes
NIP. 196603311991032002

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Rizky Novita Anjaswanti
NIM : 101811133025
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS FAKTOR RISIKO RIWAYAT BALITA, PERILAKU ANGGOTA KELUARGA, DAN KONDISI FISIK LINGKUNGAN RUMAH TERHADAP KASUS PNEUMONIA PADA BALITA DI INDONESIA: META-ANALYSIS TAHUN 2016-2021

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Surabaya, 13 Juli 2022



Rizky Novita Anjaswanti
NIM. 101811133025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi dengan judul “Analisis Faktor Risiko Riwayat Balita, Perilaku Anggota Keluarga, dan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Terhadap Kasus Pneumonia Anak Balita di Indonesia: *Meta Analysis* Tahun 2016-2021”, sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini menjabarkan tentang Analisis Faktor Risiko Riwayat Balita, Perilaku Anggota Keluarga, dan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Terhadap Kasus Pneumonia Anak Balita di Indonesia.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. R. Azizah, S.H., M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini. Terimakasih dan penghargaan pula disampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih., MT., A.K., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga,
2. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes, selaku Ketua Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. Lilis Sulistyorini, Ir., M.Kes, selaku Ketua Departemen Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
5. Mama, Ayah, Adik dan Saudara saya tercinta yang selalu mendo'akan dan menssuport saya setiap saat.
6. Terima kasih kepada Sabilatur, Bunga Ayu, Meilina, Ganish Eka, Diaz Faliha, Alifia, Erna Maya, Elfira, Devira yang selalu membantu, mendo'akan, menssuport saya setiap saat.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan

Surabaya, 13 Juli 2022

ABSTRACT

Pneumonia disease can occur in developing countries in Africa and Asia, one of which is Indonesia. In 2015, the coverage of pneumonia in children under five in Indonesia was 63.45%, an increase in 2016 of 65.27%. Although the number of pneumonia detection coverage has increased, this achievement is still far from the target of the SPM, which is 100%. Pneumonia cases in toddlers can be caused by various factors, including a history of toddlers, the behavior of family members, and environmental conditions around toddlers.

This study was conducted to analyze the magnitude of the risk factors for the relationship between the history of children under five, the behavior of family members, and the physical condition of the home environment with cases of pneumonia in children under five in Indonesia. The method used in this study is a systematic review, and then a meta-analysis method is carried out using JASP software version 0.14.1.0. The data sources in this study were obtained from two databases consisting of Google Scholar and PubMed with similar research topics. Then the articles were sorted according to the inclusion and exclusion criteria, and 42 research articles were obtained.

The results of the analysis of several studies showed that the variables of nutritional status (76.5%), immunization (47%), exclusive breastfeeding (62%), smoking habits (69.2%), type of cooking fuel (20%), lighting (69.2%), temperature (20%), humidity (63.7%), ventilation area (60%), and housing density (53.3%). The ventilation area variable has a high-risk factor level, which is 3,705 times more significant, causing cases of pneumonia in children under five in Indonesia. In contrast, the variable type of cooking fuel has the lowest risk, which is 1.632 times greater in causing cases of pneumonia in children under five in Indonesia.

The highest level of risk factors is in the variable area of house ventilation and home lighting that can trigger pneumonia cases in toddlers in Indonesia. It is hoped that this research can be one of the reference materials to reduce the high number of pneumonia cases in toddlers. So that the government, health workers, and the community can better prevent cases of pneumonia in children under five in Indonesia.

Keywords: Toddler, Indonesia, Pneumonia Case, Meta-Analysis

ABSTRAK

Penyakit pneumonia dapat terjadi di negara berkembang wilayah Afrika dan Asia, salah satunya adalah Indonesia. Pada tahun 2015, cakupan penemuan pneumonia pada balita di Indonesia sebesar 63,45% mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar 65,27%. Meskipun angka cakupan penemuan pneumonia mengalami peningkatan tetapi pencapaian tersebut masih jauh dari angka yang di target SPM yaitu 100%. Kasus pneumonia pada balita dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya riwayat balita, perilaku anggotakeluarga, dan kondisi lingkungan sekitar balita.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis besaran faktor risiko hubungan riwayat balita, perilaku anggota keluarga, dan kondisi fisik lingkungan rumah dengan kasus pneumonia pada balita di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic review* kemudian dilakukan metode meta-analisis yang dilakukan dengan software JASP version 0.14.1.0. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari dua *database* yang terdiri dari Google Scholar dan PubMed dengan topik penelitian yang serupa. Kemudian dilakukan pemilahan artikel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan diperoleh 42 artikel penelitian.

Hasil analisis dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa variabel status gizi (76,5%), imunisasi (47%), ASI eksklusif (62%), kebiasaan merokok (69,2%), jenis bahan bakar memasak (20%), pencahayaan (69,2%), suhu (20%), kelembaban (63,7%), luas ventilasi (60%), dan kepadatan hunian rumah (53,3%) memiliki hubungan dengan kasus pneumonia pada balita di Indonesia. Pada variabel luas ventilasi memiliki tingkat faktor risiko tinggi yaitu 3,705 kali lebih besar menyebabkan kasus pneumonia pada balita di Indonesia. Sedangkan pada variabel jenis bahan bakar memasak memiliki risiko terendah yaitu 1,632 kali lebih besar menyebabkan kasus pneumonia pada balita di Indonesia.

Tingkat faktor risiko paling tinggi berada pada variabel luas ventilasi rumah dan pencahayaan rumah yang dapat memicu kasus pneumonia pada balita di Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk mengurangi angka tingginya kasus pneumonia pada balita. Sehingga pihak pemerintah, petugas kesehatan, dan masyarakat dapat lebih baik untuk mencegah kasus pneumonia pada balita di Indonesia.

Kata Kunci: Balita, Indonesia, Kasus Pneumonia, Meta-Analisis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah	8
1.3.1 Pembatasan Penelitian.....	8
1.3.2 Rumusan Masalah.....	8
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Tujuan Umum	9
1.4.2 Tujuan Khusus	9
1.4.3 Manfaat Penelitian	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1 Balita	12
2.1.1 Pengertian.....	12
2.1.2 Karakteristik Anak Balita.....	12
2.2 Pneumonia	13
2.2.1 Pengertian Pneumonia.....	13
2.2.2 Prevalensi Pneumonia	14
2.2.3 Tanda dan Gejala Pneumonia	16
2.2.4 Pencegahan Pneumonia.....	17
2.3 Kondisi Rumah Sehat.....	18
2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Kasus Pneumonia.....	22
2.4.1 Riwayat Balita.....	22
2.4.2 Faktor Perilaku Anggota Keluarga	29
2.4.3 Kondisi Lingkungan Rumah	34
2.4.4 Pelayanan Kesehatan.....	40
2.5 Teori H.L Blum	41

2.6	<i>Literature Review</i>	45
2.7	<i>Systematic Review</i>	46
2.8	Meta Analysis.....	47
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	51
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	51
3.2	Deskripsi Kerangka Konseptual.....	52
3.3	Hipotesis Penelitian.....	53
BAB IV	METODE PENELITIAN	54
4.1	Jenis dan Rancang Bangun Penelitian.....	54
4.2	Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	55
4.2.1	Sumber Data.....	55
4.2.2	Metode Pengumpulan Data.....	56
4.3	Jenis Data	59
4.4	Teknik Analisis Data	62
4.5	Keterbatasan Penelitian	64
BAB V	HASIL PENELITIAN	65
5.1	Identifikasi Karakteristik Balita	65
5.2	Identifikasi Kasus Pneumonia Pada Balita.....	76
5.3	Hubungan Riwayat Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	86
5.3.1	Hubungan Status Gizi Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	86
5.3.2	Hubungan Riwayat Imunisasi Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	91
5.3.3	Hubungan Riwayat ASI Eksklusif Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	96
5.4	Hubungan Perilaku Anggota Keluarga Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	102
5.4.1	Hubungan Perilaku Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	102
5.4.2	Hubungan Jenis Bahan Bakar Memasak Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	106
5.5	Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	109
5.5.1	Hubungan Pencahayaan Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	109
5.5.2	Hubungan Suhu Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	113

5.5.3 Hubungan Kelembaban Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	117
5.5.4 Hubungan Luas Ventilasi Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	120
5.5.5 Hubungan Kepadatan Hunian Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	124
5.6 Meta-Analisis Faktor Risiko Riwayat Balita, Perilaku Anggota Keluarga, dan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	129
5.6.1 Meta-Analisis Faktor Risiko Riwayat Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	130
5.6.2 Meta-Analisis Perilaku Anggota Keluarga Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	141
5.6.3 Meta-Analisis Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita...	147
5.7 Uji Sensitivitas Faktor Risiko Riwayat Balita, Perilaku Anggota Keluarga, dan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	164
BAB VI PEMBAHASAN	168
6.1 Identifikasi Karakteristik Balita	168
6.2 Identifikasi Kasus Pneumonia Pada Balita.....	170
6.3 Hubungan Riwayat Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	172
6.3.1 Hubungan Riwayat Status Gizi Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	172
6.3.2 Hubungan Riwayat Imunisasi Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	174
6.3.3 Hubungan Riwayat ASI Eksklusif Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	177
6.4 Hubungan Perilaku Anggota Keluarga Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	179
6.4.1 Hubungan Perilaku Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	179
6.4.2 Hubungan Jenis Bahan Bakar Memasak Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	181
6.5 Hubungan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	183
6.5.1 Hubungan Kondisi Pencahayaan Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	183

6.5.2 Hubungan Kondisi Suhu Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	185
6.5.3 Hubungan Kondisi Kelembaban Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	187
6.5.4 Hubungan Kondisi Luas Ventilasi Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	189
6.5.5 Hubungan Kondisi Kepadatan Hunian Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	191
6.6 Meta-Analisis Faktor Risiko Riwayat Balita, Perilaku Anggota Keluarga, dan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	193
6.6.1 Meta-Analisis Faktor Risiko Riwayat Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	193
6.6.2 Meta-Analisis Faktor Risiko Perilaku Anggota Keluarga Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	201
6.6.3 Meta-Analisis Faktor Risiko Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	206
6.7 Uji Sensitivitas Faktor Risiko Riwayat Balita, Perilaku Anggota Keluarga, dan Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	218
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	220
7.1 Kesimpulan.....	220
7.2 Saran.....	222
DAFTAR PUSTAKA	224
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data	60
5.1	Identifikasi Karakteristik Balita	65
5.2	Identifikasi Kasus Pneumonia Pada Balita	76
5.3	Hubungan Status Gizi Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	86
5.4	Hubungan Riwayat Imunisasi Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	91
5.5	Hubungan Riwayat ASI Eksklusif Balita Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	96
5.6	Hubungan Perilaku Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	103
5.7	Hubungan Jenis Bahan Bakar Memasak Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	107
5.8	Hubungan Pencahayaan Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	110
5.9	Hubungan Suhu Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	114
5.10	Hubungan Kelembaban Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	117
5.11	Hubungan Luas Ventilasi Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	121
5.12	Hubungan Kepadatan Hunian Rumah Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	124
5.13	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Status Gizi Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	131
5.14	Uji Egger's test Meta-Analisis Faktor Risiko Status Gizi Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	133
5.15	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Imunisasi Status Gizi dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	134
5.16	Uji Egger's test Meta-Analisis Faktor Risiko Imunisasi Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	136
5.17	Uji Heterogenitas Meta-Analisis ASI Eksklusif dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	137
5.18	Uji Egger's test Meta-Analisis Faktor Risiko ASI Eksklusif Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	140
5.19	Hasil Meta-Analisis Riwayat Balita.....	140
5.20	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	141

5.21	Uji Egger's test Meta-Analisis Faktor Risiko Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	144
5.22	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Jenis Bahan Bakar Memasak dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	145
5.23	Hasil Meta-Analisis Perilaku Anggota Keluarga.....	147
5.24	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Pencahayaan dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	148
5.25	Uji Egger's test Meta-Analisis Faktor Risiko Pencahayaan Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	150
5.26	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Suhu dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	151
5.27	Uji Egger's test Meta-Analisis Faktor Risiko Suhu Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	153
5.28	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Kelembaban Dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	154
5.29	Uji Egger's test Meta-Analisis Faktor Risiko Kelembaban dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	156
5.30	Uji Heterogenitas Meta-Analisis Luas Ventilasi dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	157
5.31	Uji Egger's test Meta-Analisis Faktor Risiko Luas Ventilasi dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	160
5.32	Tabel Uji Heterogenitas Meta-Analisis Kepadatan Hunian Rumah dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	161
5.33	Uji Egger's test Meta-Analisis Faktor Risiko Kepadatan Hunian Rumah dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	163
5.34	Hasil Meta-Analisis Kondisi Fisik Lingkungan Rumah	164
5.35	Uji Sensitivitas Perbandingan <i>Pooled Prevalence Ratio Fixed Model</i> dan <i>Random Effect Model</i>	165

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
2.1	Cakupan Pneumonia Pada Anak Balita di Indonesia Tahun 2010 - 2020	15
2.2	Teori Kesehatan Menurut H.L Blum	42
3.1	Kerangka Konsep Faktor Risiko Riwayat Balita, Faktor Perilaku Anggota Keluarga, Kondisi Fisik Lingkungan Rumah Terhadap Kasus Pneumonia Anak Balita di Indonesia Berdasarkan Pendekatan Teori H. L. Blum	51
4.1	Kerangka Proses Pemilihan Artikel dengan Alur PRISMA	58
5.1	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Status Gizi dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	131
5.2	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko Status Gizi dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	132
5.3	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Imunisasi dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	135
5.4	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko Imunisasi dengan Kasus Pneumonia Pada Balitas.....	136
5.5	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko ASI Eksklusif dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	138
5.6	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko ASI Eksklusif dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	139
5.7	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	142
5.8	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko Kebiasaan Merokok Anggota Keluarga dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	143
5.9	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Jenis Bahan Bakar Memasak dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	145
5.10	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Pencahayaan dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	148
5.11	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko Pencahayaan dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	150
5.12	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Suhu dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	151
5.13	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko Suhu dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	153
5.14	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Kelembaban dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	155
5.15	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko Kelembaban dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	156

5.16	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Luas Ventilasi dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	158
5.17	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko Luas Ventilasi dengan Kasus Pneumonia Pada Balita	159
5.18	<i>Forest Plot</i> Faktor Risiko Kepadatan Hunian Rumah dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	161
5.19	<i>Funnel Plot</i> Faktor Risiko Kepadatan Hunian Rumah dengan Kasus Pneumonia Pada Balita.....	163

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Tutorial Tahapan Meta-Analysis Berbasis Variabel.....	234

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

% = Persen
> = Lebih
< = Kurang

AIDS = *Acquired Immune Deficiency Syndrome*
WHO = *World Health Organization*
ISPA = Infeksi Saluran Pernapasan Akut
ASI = Air Susu Ibu
TBC = Tuberkulosis
SPM = Standar Pelayanan Minimal
PK = Pneumonia Komunitas
PN = Pneumonia Nosokomial
MTBS = Manajemen Terpadu Balita Sakit
PMN = *Polymorphonuclear*
PCO₂ = Tekanan parsial karbondioksida
CO₂ = Karbon dioksida
ICU = *Intensive Care Unit*
SAW = *Simple Additive Weighting*
BCG = *Bacillus Calmette–Guérin*
Hib = *Haemophilus influenzae* tipe B
P2PL = Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
DNA = *Deoxyribonucleic acid*
BBLR = Berat Badan Lahir Rendah
JASP = *Jeffreys's Amazing Statistics Program*
Balita = Anak di Bawah Lima Tahun
Mm³ = Milimeter kubik